



## **PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. SINAR WIJAYA PLYWOOD INDUSTRIES DI DAWAI KABUPATEN YAPEN PROVINSI PAPUA**

**German Z G Suweni<sup>1</sup>, Hendro M. Sumual<sup>2</sup>, Bastian Rikardo Parhusip<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Manado

Email: [suwenigerman@gmail.com](mailto:suwenigerman@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penerapan K3 di PT. Sinar Wijaya Plywood Industries di Dawai, Kabupaten Yapen. Penulis menggunakan Angket untuk memperoleh informasi dari responden atau sampel penelitian. Pada tahap ini dilakukan data yang telah diubah menjadi kode ke dalam mesin pengolahan data. Pada penelitian ini responden yang akan digunakan untuk memperoleh data yang otentik dengan penyajian data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dilakukan dengan menggunakan cara menyebarkan kuesioner kepada 80 karyawan PT.Sinar Wijaya Plywood Industries. Dalam penelitian ini penulis menggunakan 80 orang sebagai sampel penelitian dengan nilai signifikannya yakni sebesar 0,05. Dengan demikian df pada penelitian ini yaitu 78 dengan alpha sebesar 5% sehingga didapatkan Rtabel sebesar 0,223. Dalam penelitian ini penulis melakukan uji validitas dengan menggunakan SPSS. Sumber data diolah dengan menggunakan Program SPSS.Uji validitas variabel Kesehatan Kerja berdasarkan hasil jawab dari responden dinyatakan Valid.Oleh sebab itu maka dilakukan uji asumsi klasik dengan yang di uji yakni uji normalitas, uji linier, uji multikolinearitas dan Heterokedastitas. Uji multikolinearitas diperlukan agar dapat mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara varibel independen dalam suatu model uji regresi. dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.Dalam penelitian ini penulis menggunakan regresi linier berganda untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besar hubungan dan pengaruh variabel bebas terhadap varibel terikat. Berdasarkan hasil uji analisis regresi diatas maka dapat dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut  $Y = 13,648$  dari hasil uji regresi dapat dilihat bahwa nilai konstant sebesar 12.977 dengan, nilai koefisensi keselamatan kerja yakni sebesar 0,031 dan nilai koefisensi variabel kesehatan kerja yakni sebesar 0,640 artinya bahwa jika keelamatan dan keseahatan kerja ditingkatkan sebesar satuan maka kinerja karyawan akan meningkat sebesar 0,671. Uji Hipotesis dilakukan agar dapat mengetahui jika hipotesis yang dibuat oleh penulis dapat diterima atau ditolak. Berdasarkan hasil analisis uji Parsial dapat dilihat bahwa variabel keselamatan kerja memperoleh hasil T hitung sebesar 0,253 dengan nilai T tabel sebesar 1,991 dengan nilai signifikan sebesar 0,801 lebih besar dari 0,05 dan variabel Kesehatan Kerja diperoleh hasil Thitung sebesar 5,475 dengan Ttabel sebesar 1,991 dengan signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

**Kata Kunci: Pengaruh, kinerja,karyawan**



### ABSTRACT

*Application of K3 at PT. Sinar Wijaya Plywood Industry in Dawai, Yapen Regency. The author uses a questionnaire to obtain information from respondents or research samples. At this stage, the data that has been converted into code into the data processing engine is carried out. In this study, respondents will be used to obtain authentic data by presenting data obtained from research that has been carried out by the author. Data collection conducted by the author was done by distributing questionnaires to 80 employees of PT. Sinar Wijaya Plywood Industries. In this study the authors used 80 people as research samples with a significant value of 0.05. Thus the df in this study is 78 with an alpha of 5% so that an Rtable of 0.223 is obtained. In this study the authors tested the validity using SPSS. The source of the data was processed using the SPSS program. The validity test of the Occupational Health variable based on the answers from the respondents was declared valid. Therefore, the classical assumption test was carried out with those tested, namely normality test, linear test, multicollinearity test and heteroscedasticity. Multicollinearity test is needed in order to find out whether there are independent variables that have similarities between independent variables in a regression test model. Thus it can be said that there is no heteroscedasticity. In this study the authors used multiple linear regression to analyze and find out how big the relationship and influence of the independent variables on the dependent variable. Based on the results of the regression analysis test above, it can be entered into the following formula  $Y = 13,648$  from the results of the regression test it can be seen that the constant value is 12,977 with the work safety coefficient value of 0.031 and the coefficient of occupational health variable 0.640 meaning that if safety and work health is increased by 1 unit, the employee's performance will increase by 0.671. Hypothesis testing is done in order to find out if the hypothesis made by the author can be accepted or rejected. Based on the results of the partial test analysis, it can be seen that the occupational safety variable obtained a T count of 0.253 with a T table value of 1.991 with a significant value of 0.801 greater than 0.05 and the Occupational Health variable obtained a T count of 5.475 with a T table of 1.991 with a significance of 0.000 is less than 0.05.*

**Keywords:** *Influence, performance, employees*

### PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi dunia yang begitu maju dengan teknologi yang sangat berkembang dengan pesat sehingga mengakibatkan dunia Industries pun terus berkembang dan meningkat. Dengan adanya perkembangan Industries di Indonesia, dengan sendirinya menyerap tenaga kerja yang sangat banyak. Sebab untuk menghasilkan produk yang berkualitas maka dibutuhkan tenaga kerja

yang banyak serta memiliki produktivitas yang sangat baik. Perkembangan Industries yang pesat sangat didukung oleh perkembangan teknologi.

Teknologi yang maju dibuat untuk menggantikan pekerjaan dari manusia, namun demikian, untuk mengoperasikan teknologi tersebut maka harus dibutuhkan tenaga manusia sebagai motor penggerak dari teknologi tersebut. Karyawan atau pekerja merupakan



aspek utama dalam suatu Industries atau perusahaan menurut Gomes bahwa «sumber daya manusia adalah satu-satunya sumber daya yang memiliki akal, perasaan, keiginan, kemampuan, kete rampilan, pengetahuan, dorongan, daya dan karya, serta satu-satunya sumber daya yang memiliki rasio, rasa dan kursa betapapun majunya teknologi begitu pula berkembangnya informasi. Tersedianya modal dan memadainya bahan namun jika tanpa SDM maka akan sulit untuk organisasi mencapai tujuannya, betapapun bagusnya perusahaan tujuan dan rencana organisasi, hanya akan sia-sia belaka jika unsur SDMnya tidak diperhatikan dan diterlantarkan, oleh sebab itu tenaga kerja atau karyawan dalam dunia Industries yang begitu maju, sangatlah dibutuhkan dalam setiap kinerja perIndustriesan. Walaupun perkembangan teknologi yang begitu maju dalam dunia Industries sering terjadi kecerobohan akibat kelengahan para pekerja serta perusahaan itu sendiri dalam dunia Industries yang dapat merugikan karyawan dan perusahaan bahkan bisa berakibat pada keselamatan para pekerja.

Dengan adanya akibat-akibat yang terjadi didunia Industries tersebut, maka suatu perusahaan dituntut untuk melindungi karyawannya demi menjaga dan meningkatkan kinerja dari kayrawan tetap terjaga. International Labour Organitation mengungkapkan bahwa setiap tahun terjadi 2,2 juta kematian yang disebabkan karena penyakit atau kecelakaan akibat hubungan tenaga kerjaan. Kecelakaan kerja ini bisa mengakibatkan gerakan/ aktivitas yang sangat berbahaya bagi pengetahuan dan keterampilan, cacat tubuh, keletihan dan kelelahan/kelesuan, serta sikap dan tingkah laku yang tidak aman. Sinar Wijaya

Plywood Industries yang terletak di Dawai Kabupaten Yapen merupakan salah satu perusahaan yang sangat besar yang bergerak di bidang Industries perkayuan dengan produk utama dari perusahaan yakni kayu lapis dan decking yang sangat berkualitas tinggi.

Sebagai salah satu perusahaan yang besar yang bergerak dibidang perkayuan dengan tingkat serap tenaga kerja yang besar pula dan tuntutan produksi yang harus tinggi, PT. Sinar Wijaya Plywood Industries dituntut agar memiliki standar operasional yang baik agar para tenaga kerja tidak lalai dalam pekerjaannya dan juga keselamatan dan keamanan tenaga kerja yang bekerja menjadi terjamin. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, ditemukan bahwa dalam operasional perusahaan banyak terjadi kecelakaan dalam pekerjaan. Karyawan yang terkena serpihan kayu, atau mengalami kecelakaan mesin, dan juga tak jarang tertimpah bahan baku yakni kayu-kayu yang besar.

Kecelakaan yang terjadi diakibatkan karena karyawan yang kurang berhati-hati dalam bekerja dan juga perusahaan tidak memperhatikan keadaan serta kondisi dari karyawannya.

## **METODE**

Metode yang digunakan adalah metode penelitian Deskriptif yaitu metode penelitian yang meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Moh. Nazir, 2005:54).

Pendekatan yang digunakan ialah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaikni: nilai-nilai perubahan

yang dinyatakan dalam angka-angka (Sumarsono 2004:67)

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Sinar Wijaya Plywood Industries yang berada di Dawai Kabupaten Yapen. Waktu penelitian direncanakan akan dilaksanakan selama 1 bulan

### Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2002:108) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini yakni semua karyawan tetap PT. Sinar Wijaya Plywood di Dawai Kab. Yapen yang bekerja dibidang produksi.

Populasi dalam penelitian ini yakni keseluruhan karyawan yang bekerja di PT. Sinar Wijaya Plywood industry di Dawai Kab. Yapen yang bekerja dibidang produksi berjumlah 110 Orang.

Teknik Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan cara *total sampling* sehingga sampel penelitian ini di ambil dari keseluruhan populasi yang mengalami kecelakaan kerja yang berjumlah 80 orang.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel  
N : total Populasi  
 $e^2$  : presentase ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat diinginkan dan pertimbangan presentase sebesar 10%

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yakni dengan menggunakan teknik wawancara, angket dan dokumentasi.

Wawancara adalah teknik dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang didapatkan dari karyawan, manajemen serta mencari informasi dari sampel.

Angket merupakan sekumpulan pertanyaan yang dibuat oleh penulis dan digunakan untuk memperoleh informasi dari responden atau sampel penelitian. Penulis akan membuat pertanyaan penuntut dan kemudian akan dibagikan kepada responden untuk mengumpulkan hasil jawaban dari responden. Seterusnya dari hasil jawaban tersebut penulis akan melakukan analisis untuk memperoleh hasil penelitian.

Dokumentasi adalah barnag-barang tertulis, berupa laporan perusahaan gambar yang berkaitan dengan kinerja karyaan di PT. Sinar Wijaya Playood Industries di Dawai Kab. Yapen.

### Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis angket atau kuesioner tertutup yakni menurut Sumarsono (2004:101) “Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang sudah disediakan terlebih dulu oleh peneliti, responden hanya tinggal memilih jawabannya”. Setelah itu agar hasil jawaban yang diberikan oleh responden dapat diukur maka penulis menggunakan penggunaan skor disetiap jawaban yang diberikan oleh setiap responen. Dalam pemeberian skor penulis menggunakan Skala Likert menurut (Effendy dan Singarimbun 1995:111) adalah “skala linkert merupakan cara pengukuran yang berhubungan dengan pertanyaan tentang sikap seseorang (responden) terhadap sesuatu”.

Dalam pemberian skor pada setiap jawaban yang diberikan oleh responden penulis memberikan setiap ciri-ciri jawaban yang harus dijawab oleh setiap responden. Yakni antara lain:

1. Setuju dengan skor 4
2. Netral dengan skor 3
3. Tidak Setuju dengan skor 2
4. Sangat Tidak Setuju dan setuju

### Teknik Pengolahan Data

*Editing* atau pemeriksaan data merupakan kegiatan mengecek kembali kebenaran dan kelengkapan data, dari konsistensi dan relevan pengisian setiap jawaban kuesioner, kelengkapan pengisian, kejelasan tulisan, kejelasan makna jawaban, kesesuaian antar jawaban, dan kesalahan pengisian

Memberi kode pada setiap variabel independen dan dependen pada kuesioner untuk mempermudah proses pemasukan dan pengolahan data selanjutnya. Mengkode jawaban adalah merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka, sehingga mempermudah dalam meng-entry data serta menganalisis data tersebut.

Pada tahap ini dilakukan data yang telah diubah menjadi kode ke dalam mesin pengolahan data. Pemrosesan data dilakukan dengan memasukan data ke paket program komputer yang sesuai dengan paket program data ke program komputer yang sesuai dengan variabel masing-masing

Memeriksa kembali data yang telah di-entry, seperti jawaban yang missing, nilai-nilai ekstrim, atau data yang out of range. Hal ini dilakukan untuk memastikan data tersebut tidak ada yang salah, sehingga data tersebut telah siap diolah dan dianalisis.

*Scoring* atau pemberian skors merupakan kegiatan pemberian nilai yang dilakukan oleh peneliti terhadap isian *kuesioner* yang diisi oleh responden, pemberian skors terhadap isian keusioner dilakukan untuk menyesuaikan dengan statistik uji yang akan dipakai dalam penelitian yang akan peneliti lakukan.

### Definisi Operasional Variabel

Variabel Bebas (X)

X1 : Keselamatan Kerja

X2 : Kesehatan Kerja

Variabel Terikat

Y: Kinerja Karyawan

### Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda Untuk menentukan ketepatan dan menemukan hasil pengaruh antara variabel x terhadap Y maka penulis menggunakan teknik analisis regresi Linier berganda dengan rumus  $Y_i = a + b_1 + Xz$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Perusahaan

Sinar Wijaya Plywood Industries merupakan ujung tombak bagi Group perusahaan Sinar Wijaya Group dengan produksi utamanya merupakan kayu lapis dan decking berkualitas tinggi. SWPI telah membangun pabrik arang kayu/brket/charcoal. Pembangunan industri charcoal ini juga memanfaatkan limbah padat Industries olahan kayu gergajian dan plywood yang selama ini belum dimanfaatkan.

Dalam pertumbuhan dan perkembangannya, selain dukungan dari aspek kecukupan bahan baku, sangat diperlukan tersedianya sumber daya

manusia termasuk dari putra-putri terbaik daerah, peningkatan teknologi dalam memanfaatkan sumber yang tersedia serta kemampuan menembus pasar yang lebih luas.

Oleh karena, itu SWPI melalui pendidikan dan pelatihan in-house training maupun yang diselenggarakan oleh lembaga lain. SWPI meyakini bahwa sumber daya yang baik, semangat bekerja yang tinggi, adanya kerjasama dan dukungan semua pihak serta prinsip nilai moderen yang positif merupakan kunci sukses perusahaan yang akan menghasilkan kemajuan dalam pembangunan ekonomi maupun sosial bagi khususnya wilayah Indonesia bagian timur.

**VISI**,Menjadi Industries perKayuan terbesar di Indonesia, terdepan dalam kualitas yang dikenal dunia dan bermanfaat bagi bangsa.

**MISI**, Memproses bahan baku kayu secara efisien yang mampu memenuhi standar internasional

Meningkatkan nilai tambah yang tinggi dan mampu menembus pasar kayu olahan terbaik dunia,Memiliki daya saing yang tinggi melalui pengembangan sumberdaya manusia dan teknologi terbaik,Mewujudkan kinerja yang nyata sebagai sistem perusahaan yang profesional, dinamis dan menerapkan prinsip *sustainability* mulai dari sumber bahan baku, proses produksi maupun dalam pelayanan terbaik kepada pelanggan.

### **Prinsip dan Nilai PT. Sinar Wijaya Plywood Industries**

*Good people, good process, good products*; sumber daya manusia yang kompeten dipandang sebagai model terpenting untuk menjalankan roda perusahaan dengan penerapan proses atau

sistem yang baik secara konsisten untuk memperoleh hasil dengan kualitas terbaik seperti yang telah direncanakan sebelumnya.

*Sustainability, green products, profitability and social welfare*; menciptakan produk-produk unggulan berkualitas tinggi dengan memegang teguh prinsip-prinsip kelestarian, ramah lingkungan, profitabilitas perusahaan dan kesejahteraan sosial.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Gambaran Umum Responden**

Pada penelitian ini responden yang akan digunakan untuk memperoleh data yang otentik dengan penyajian data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dilakukan dengan menggunakan cara menyebarkan kuesioner kepada 80 karyawan PT. Sinar Wijaya Plywood Industries yang merupakan sampel yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data hasil penelitian. Gambaran responen dibuat pengelompokan oleh penulis berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pendidikan.

Tabel 4.1.Responen berdasarkan Jenis Kelamin

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase (%)</b>
Laki-laki	71	88,75
Perempuan	9	11,25
<b>Total</b>	<b>80</b>	<b>100</b>

*Sumber: data diolah*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah karyawan yang

digunakan oleh penulis sebagai responden yakni karyawan laki-laki sebanyak 71 orang dengan persentase 88,75% dan karyawan perempuan yang dijadikan responden yakni sebanyak 9 orang dengan persentase 11,25%. Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang pengelolaan kayu maka sudah tentulah lebih dibutuhkan karyawan laki-laki.

Tabel 4.2. Responden Berdasarkan Usia

Usia/tahun	Jumlah	Persentase (%)
19-25	20	25,00%
26-30	12	15,00%
31-35	18	22,50%
36-40	15	18,75%
41-45	15	18,75%
<b>Total</b>	<b>80</b>	<b>100%</b>

Sumber; data diolah.

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa rata-rata umur responden yang digunakan yang berumur dalam penelitian ini yang berumur 19 tahun sampai dengan 30 tahun berjumlah 32 orang dengan total persentase sebesar 40 %, dan yang berumur 31 tahun sampai dengan 40 tahun sebanyak 33 orang dengan persentase sebesar 41,25 % dan yang berumur 41 tahun sampai dengan 45 tahun sebanyak 15 orang dengan persentase sebesar 18,75%.

Tabel 4.3. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA/SMK Sederajat	75	93.75 %
D3	3	3,75%
S1	2	2.5 %

Sumber; data diolah

Berdasarkan tabel tingkat pendidikan diatas dapat kita lihat bahwa rata-rata tingkat pendidikan responden yakni lulusan SMA/SMK sederajat dengan total sebanyak 75 orang dengan persentase sebesar 93,75%, tingkat pendidikan D3 sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 3,75 5 dan tingkat pendidikan S1 sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 2.5 %.

### Uji Validitas dan Reliabilitas

#### Uji Validitas

Suatu data dapat dikatakan valid apa bila  $R_{hitung} > R_{tabel}$  sehingga semua variabel dapat dinyatakan valid jika setiap variabel yang diuji memiliki koefisiensi korelasi harus lebih besar dari  $R_{tabel}$ . dalam penelitian ini penulis menggunakan 80 orang sebagai sampel penelitian dengan nilai signifikannya yakni sebesar 0,05. Dengan demikian df pada penelitian ini yaitu 78 dengan alpha sebesar 5% sehingga didapatkan  $R_{tabel}$  sebesar 0,223. Dalam penelitian ini penulis melakukan uji validitas dengan menggunakan SPSS.

Tabel 4.4. Uji Validitas Keselamatan Kerja X1

No	Pernyataan	P. Korelasi	R-Tabel	Ket
1.	X.1	0,672	0,223	Valid
2.	X.2	0,817	0,223	Valid
3.	X.3	0,788	0,223	Valid
4.	X.4	0,625	0,223	Valid

5.	X.5	0,635	0,22 3	Vali d
6.	X.6	0,754	0,22 3	Vali d

Berdasarkan tabel uji validitas diatas dengan menggunakan program SPSS dapat dilihat bahwa variabel Keselamatan Kerja berdasarkan hasil respon dan jawaban dari responden dinyatakan valid.

**Tabel 4.5. Uji Validitas Kesehatan Kerja (X2)**

N o	Pernyataan (X2)	Korelasi	R- Tabel	Ket
1	X.1	0,485	0,22 3	Vali d
2	X.2	0,475	0,22 3	Vali d
3	X.3	0,288	0,22 3	Vali d
4	X.4	0,658	0,22 3	Vali d
5	X.5	0,472	0,22 3	Vali d

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa uji validitas variabel Kesehatan Kerja (X2) berdasarkan hasil jawabab dari responden dinyatakan Valid.

**Tabel 4.6. Uji Validitas Kinerja Karyawan PT. Sinar Wijaya Plywood Industrieses**

N o	Pernyataan Y	Korelasi	R- Tabel	Ket
1.	Y1	0,740	0,22 3	Vali d

2.	Y2	0,488	0,22 3	Vali d
3.	Y3	0,647	0,22 3	Vali d
4.	Y4	0,706	0,22 3	Vali d
5.	Y5	0,619	0,22 3	Vali d

Berdasarkan tabel uji validitas di atas dapat dilihat bahwa hasil jawaban yang diberikan oleh respondn terhadap variabel Kinerja Karyawan dinyatakan Valid.

#### a. Uji Reliabilitas

Sebuah data penelitian dinyatakan reliabel jika nilai CA lebih besar dari 0,6 oleh sebab itu dilakukan Uji Reliabilitas (Sugiyono, 2016). berikut ini hasil uji reliabilitas hasil penelitian dengan menggunakan program SPSS yakni sebagai berikut.

**Tabel 4.7. Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	CA	Ket
Keselamatan Kerja	0,811	Reliabel
Kesehatan Kerja	0,636	Reliabel
Kinerja Karyawan	0,778	Reliabel

Berdasarkan tabel uji reliabilitas di atas dapat dilihat bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja dinyatakan reliabel dengan nilai CA sebesar 0,811 dan 0,636 lebih besar dari 0,60 dan variabel kinerja Karyawan juga dinyatakan reliabel dengan nilai CA seberas 0,778 lebih besar dari 0,60. Dari hasil tersebut dapat dinyatkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan berulang kali

sebab hasil jawaban yang diberikan sama terhadap gejala yang sama.

### b. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian, yang harus dilakukan terlebih dahulu yakni pengujian untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh penaksiran yang baik. Oleh sebab itu maka dilakukan uji asumsi klasik dengan yang di uji yakni uji normalitas, uji linier, uji multikolinearitas dan Heterokedastitas.

#### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan agar dapat diketahui apakah suatu data dalam penelitian yang dilakukan telah didistribusikan secara normal atau tidak. dari data yang diperoleh maka hasil uji normalitas yakni sebagai berikut:

**Tabel 4.8. Uji Normalitas**

	Unstandardized Residual
N	38
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	1.3124
Mean	.55382
	.074
Std. Deviation	.059
Most Extreme	-.074
Differences	.074
Absolute	.200 <sup>c,d</sup>
Positive	
Negative	
Test Statistic	
Asymp. Sig. (2-tailed)	

#### a. tes distribution is Nomral

Berdasarkan tabel Uji Normalitas dapat dilihat bahwa hasil yang diperoleh yakni nilai signifikan sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data yang didistribusikan dinyatakan normal.

### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan agar dapat mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model uji regresi. jika terdapat korelasi maka dinyatakan bahwa model regresi mengalami masalah multikolinearitas. Oleh sebab itu untuk mengetahui apakah ada Multikolinearitas atau tidak maka dapat dilihat dari hasil nilai tolerance dan VIF pada uji regresi linier yakni sebagai berikut.

**Tabel 4.9. Uji Tolerance dan VIF**

Model	Collinearity Statistics		
	B	Toleranc e	VIF
Constant	12.97		
Keselamatan Kerja	7	.905	1.10
Kesehatan Kerja	.031	.905	5
	.640		1.10
			5

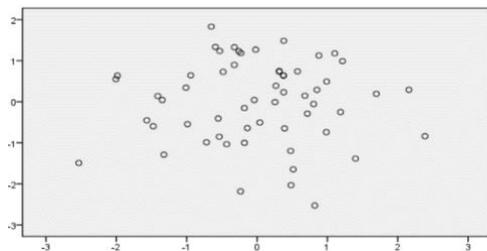
Berdasarkan tabel uji tolerance dan VIF diatas dapat diketahui bahwa model regresi tidak mengalami gangguan atau tidak mengalami multikolinearitas. Hal ini terlihat dari hasil nilai Tolerance masing-masing sebesar 0,905 lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF pada variabel sebesar 1,105 lebih kecil dari 10. Jadi dapat dikatakan bahwa model regresi tidak mengalami gangguan atau tidak terjadi multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139), uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamat ke pengamat lain. Jika variance dari residual satu pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

**Scatterplot Dependent Variable: Kinerja Karyawan**

**Regression Studentized Residual**



Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa tidak adanya pola yang jelas serta titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### c. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini penulis menggunakan regresi linier berganda untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besar hubungan dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penulis dalam menganalisis regresi linier berganda menggunakan bantuan program SPSS. Dari hasil analisis yang dilakukan dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y_i = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

keterangan:

- Y : Kinerja Karyawan
- a : Konstanta
- b<sub>1</sub> : Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> : Keselamatan Kerja

X<sub>2</sub> : Kesehatan Kerja

e : Standart Error

Berdasarkan hasil analisis uji regresi yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS, maka dapat dilihat hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

**Tabel 4.10. Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	R	Sig.
	B	Std. Error			
Constant	12.977	4.237		.302	.033
Keselamatan Kerja	.031	.121	.025	.253	.801
Kesehatan Kerja	.640	.117	.546	.547	.000
Dependent Variable : Kinerja Karyawan					

Berdasarkan hasil uji analisis regresi di atas maka dapat dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut

$$Y = 12.977 + 0,031X_1 + 0,640X_2$$

$$Y = 13,648$$

dari hasil uji regresi dapat dilihat bahwa nilai konstanta sebesar 12.977 dengan, nilai koefisien keselamatan kerja yakni sebesar 0,031 dan nilai koefisien variabel kesehatan kerja yakni sebesar 0,640 artinya

bahwa jika keelamatan dan kesehatan kerja ditingkatkan sebesar satuan maka kinerja karyawan akan meningkat sebesar 0,671.

#### d. Uji Hipotesis

uji hipotesis dilakukan agar dapat mengetahui jika hipotesis yang dibuat oleh penulis dapat diterima atau ditolak. uji hipotesis dilakukan dengan beberapa cara yakni;

##### 1. Uji T

uji T dilakukan untuk mengetahui secara parsial apakah Keselamatan kerja X1 dan kesehatan Kerja X2 secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Sinar Wijaya Plywood Industrieses di Dawai Kab. Yapen Prop. Papua.

Model	Unstandar dized Coefficients		Standar dized Coefficients	R	Sig
	B	Std. Error			
Constant	12.977	4.238		3.062	.003
Keselamatan Kerja	.031	.121	.025	.253	.801
Kesehatan Kerja	.640	.117	.546	.547	.000

Dependent Variabel : Kinerja Karyawan

**Tabel 4.11. Uji T**

Berdasarkan hasil analisis uji Parsial diatas dapat dilihat bahwa variabel keselamatan kerja memperoleh hasil  $T_{hitung}$  sebesar 0,253 dengan nilai  $T_{tabel}$  sebesar 1,991 dengan nilai signifikan sebesar 0,801

lebih besar dari 0,05 dan variabel Kesehatan Kerja diperoleh hasil  $T_{hitung}$  sebesar 5,475 dengan  $T_{tabel}$  sebesar 1,991 dengan signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dari hasil uji T tersebut dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yakni Keselamatan kerja kurang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan dan H2 diterima yakni Kesehatan Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Sinar Wijaya Plywood Industrieses di Dawai.

##### 2. Uji F

Uji F atau Signifikansi Simultan dilakukan agar dapat mengetahui secara bersamaan pengaruh atau hubungan positif dan signifikan variabel bebas (X1,X2) yakni keselamatan kerja dan kesehatan Kerja terhadap variabel terikat (Y) yakni Kinerja Karyawan pada PT. Sinar Wijaya Plywood Industrieses di Dawai Kab. Yapen.

**Tabel 4.12. Hasil Uji Stimulus (F)**

Model	SOS	D F	MS	F	Sig
Regresional	184.529	27	92.264	17.067	.000
Residual	416.271	77	5.406		
Total	600.800	99			

Constant : Keselamatan Kerja dan Kesehatan kerja  
Dependent Variabel : Kinerja Karyawan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F yang diperoleh sebesar 17,067 lebih besar dari 3,11 dengan nilai signifikansinya yakni sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga H3 diterima bahwa secara simultan Kesehatan dan

Keselamatan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Sinar Wijaya Plywood Industries di Dawai Kabupaten Yapen.

### 3. Uji Koefisien Detereminasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. uji Koefisien dapat dilihat sebagai berikut;

**Tabel 4.13. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.554 <sup>a</sup>	.307	.289	2.325
Constant : Keselamatan				

Berdasarkan hasil analisis uji Koefisien determinasi di atas maka dapat dilihat bahwa hasil nilai R square yakni sebesar 0,307. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Keselamatan kerja dan Kesehatan kerja dapat menjelaskan atau menerangkan variabel Kinerja Karyawan sebesar 30,75.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut uji T menunjukkan bahwa variabel keselamatan kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Sinar Wijaya Plywood Industries. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji T yakni dari hasil analisis yakni

0,253 lebih kecil dari 1,991 dengan nilai signifikan sebesar 0,801 lebih besar dari 0,05.

pengujian uji T terhadap variabel Kesehatan Kerja menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan dengan nilai hasil analisis sebesar 5,475 lebih besar dari 1,991 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. hasil uji F menunjukkan bahwa variabel Kesehatan dan Keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Sinar Wijaya Plywood Industries di Dawai Kab. Yapen.

Uji Korelasi Determinasi menunjukkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja berhubungan dan memiliki pengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Sinar Wijaya Plywood Industries di Dawai Kab. Yapen dengan hasil analisis sebesar  $r = 0,554$  dan nilai RS sebesar 0,307. maka Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh sebesar 30,7% terhadap Kinerja Karyawan sedangkan 69,3% kinerja karyawan dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti oleh penulis dalam penelitian ini.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka beberapa saran diberikan penulis yakni :

Bagi Perusahaan

Untuk meningkatkan Kinerja Karyawan dan Produktifitas dalam perusahaan maka sebaiknya perusahaan PT. Sinar Wijaya Plywood Industries lebih memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja setiap karyawan yang bekerja di perusahaanya dengan cara melengkapi dan terus meningkatkan program K3 agar hak dari



karyawan yang bekerja dapat terpenuhi sehingga peningkatan kinerja terus meningkat dan berdampak pada proses produktifitas dari perusahaan.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya oleh setiap peneliti yang hendak melakukan penelitian dengan judul yang sama.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Lukman., Hasan Alwi, 1995. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi kedua. Jakarta: Balai Pustaka
- Anizar. (2012). Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industries. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Arikunto, Suharsimi. (2002). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek . Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto s, 1998. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta: Jakarta
- A, Yunita, Yohana Bolu Tena, I Made Udiana. (2012). Kajian Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Perusahaan Jasa Konstruksi Di Kota Kupang. (<http://puslit2.petra.ac.id>). Vol 1. diakses tanggal 10 april et 2021.
- Badudu J.S., Zain, Sutan Mohammad. (1996). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Daryanto. (2010). Keselamatan Kerja Peralatan Bengkel dan Perawatan Mesin. Bandung: Alfabeta.
- Depkes RI. (2002). Keputusan Menkes RI No. 228/MENKES/SK/III/2002 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit yang Wajib Dilaksanakan Daerah. ),diakses tanggal 10 april 2021.
- Nazzir, M 2005, Metodolgi peneltiian, Bogor: Ghalia Indonesia
- Notoatmodjo. (2003). Ilmu Kesehatan Masyarakat, Prinsip– Prinsip Dasar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Noor Rachman, Arifin. (2012). Pengaruh Kerja Industries Dan Pengetahuan K3 Terhadap Kesiapa Kerja Siswa Kelas XII SMK Piri 1 Yogyakarta
- Peraturan Pemerintah. 2012. Peraturan Pemerintah No.50/2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ([http://www.docstoc.com/doc/13259006/himpunan\\_peraturan\\_hiperkes\\_pdf](http://www.docstoc.com/doc/13259006/himpunan_peraturan_hiperkes_pdf)).d iakses tanggal 10 desember 2013.
- Permenaker RI. Per. 05/MEN/1996 pasal 3 ayat 1 dan2 tentang SMK3. ([www.bphn.go.id](http://www.bphn.go.id)) diakses tanggal 10 desember 2013.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Tahun 2008 pasal 1. penyelenggara audit sistem manajemen



keselamatan dan kesehatan kerja.  
([www.bphn.go.id](http://www.bphn.go.id)) diakses tanggal  
10 desember 2013.

Suardi, Rudi. (2005). Sistem Manajemen  
Keselamatan dan Kesehatan Kerja.  
Jakarta: PPM.

Silaban, Gerry. (2009). Kinerja Penerapan  
Sistem Manajemen Keselamatan  
Dan Kesehatan Kerja Perusahaan  
Peserta Program Jaminan  
Kecelakaan Kerja Pada PT  
Jamsostek Cabang Medan. Vol 12.  
(<http://jurnal.ugm.ac.id/>). diakses  
tanggal 10 april 2021.

Sugiyono. (2010). Statistika Untuk  
Penelitian. Bandung: Alfabeta

Sugiono, 2012. Metode Penelitian  
Kuantitatif Kualitatif R&D  
Bandung. Alfabet